BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISA

A. Profil MTs Unggulan Nuris Antirogo

1. Identitas Madrasah

a. Nama Madrasah : MTs "Unggulan" Nuris

b. No. Statistik Madrasah : 121235090137

c. Akreditasi Madrasah : A

d. Alamat Lengkap Madrasah : Jl Pangandaran 48 Antirogo

Desa / Kecamatan : Antirogo / Sumbersari

Kab / Kota : Jember

Propinsi : Jawa Timur

No. Telp : 0331-335389

e. NPWP Madrasah : 02.997.797.2.626.000

f. Nama Kepala Madrasah : Hj. Hodaifah, M.Pd.I

g. No. Telp / HP : 087857704000

h. Nama Yayasan : Yayasan Nurul Islam

i. Alamat Yayasan : Jl Pangandaran 48 Antirogo

j. No. Telp Yayasan : 0331 – 339544

k. No. Akte Pendirian Yayasan : 7

l.Kepemilikan Tanah :

~~Pemerintah~~/Yayasan/~~Pribadi~~/~~Menyewa~~/~~Menumpang~~*)

1) Status tanah

2) Luas Tanah : 280 m^2

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

m. Status Bangunan :

~~Pemerintah~~/Yayasan/~~Pribadi~~/~~Menyewa~~/~~Menumpang~~*)

n. Luas Bangunan : 280 :

2. Letak Geografis

Madarasah Tsanawiyah "Unggulan" Nuris berada dalam lokasi dengan Pondok Pesantren Nurul Islam JL. Pangandaran 48 Antirogo Sumbersari Jember. Dengan luas tanah 280 m^2 dan batas-batas sebagai berikut:[1]

a. Sebelah utara berbatasan :Perkampungan

b. Sebelah barat berbatasan :Jalan Raya

c. Sebelah Selatan berbatasan :Persawahan

d. Sebelah timur berbatasan :Persawahan

3. Sejarah Berdirinya Madrasah

Madarasah Tsanawiyah "Unggulan" Nuris berada dalam lokasi dengan Pondok Pesantren Nurul Islam JL. Pangandaran 48 Antirogo Sumbersari Jember. Mula-mula MTs berdiri,karena keprihatinan Kyai Haji Muhyiddin Abdusshomad (Pendiri dan pengasuh pondok pesatren Nurul Islam) atas keberadaan berbagai macam aliran yang menggerogoti Aqidah Ahlussunnah wal Jama'ah(Aswaja) serta keberadaan dari Ilmu – ilmu klasik atau salaf. Beliau berkeinginan untuk mendirikan lembaga sebagai suatu wadah yang mengajarkan dan mempertahankan Aqidah Ahlussunnah Wal Jama'ah serta ilmu-ilmu salaf atau klasik.

[1] Dokumentasi Kantor MTs "Unggulan" Nuris Antirogo Sumbersari Jember Tahun Pelajaran 2013-2014

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

Dengan demikian Kyai Muhyiddin berinisiatif mengumpulkan keluarga dan pengurus pondok untuk memusyawarahkan keinginan beliau tersebut. Berkumpulnya keluarga yaitu Gus Robith Qosidi, Lc (putra pendiri PP.Nurul Islam), Nyai Hajjah Hodaifah, M.Pd.i (Istri pendiri PP.Nurul Islam), dan pengurus pondok pesantren Nurul Islam yaitu Ustadz Huzaini, Ustadz Imam, Ustadzah Latifah, Ustadzah Sayyidah, dan Ustadzah Arifda juga merespon positif dengan memberikan dukungan atas inisiatif Kyai Muhyiddin. Dalam pertemuan itu Kyai Muhyiddin menyampaikan bahwa beliau berkeinginan mendirikan sekolah yang memformalkan agama dan menonformalkan umum, artinya lebih banyak ilmu agama dan dengan tidak mengurangi ilmu umum. Dengan cara mengganti pelajaran seperti PKN, Kesenian, dan Aqidah Akhlaq menjadi pelajaran Mulok yaitu BMK, Aswaja, Nahwu, dan Sharraf.

Selain itu Kyai Muhyiddin juga bekerja sama dengan kementrian Agama, PCNU, dan LP Ma'arif Jember untuk mendukung dan merekomendasikan MTs "Unggulan" Nuris.Sehingga pada tanggal 15 Juli 2008 MTs "Unggulan" Nuris resmi berdiri dan mendapat surat ijin operasional.

Pendidikan yang menjadi ciri khas MTs "Unggulan" Nurul Islam adalah pendidikan Aswaja yang tidak sama dengan pendidikan Aswaja yang lain,bukan hanya pembahasan atau pengertiannya saja tapi lebih pada akar Aswaja itu sendiri. Sehingga Alhamdulillah sampai pada saat ini MTs "Unggulan" Nuris berhasil meyakinkan masyarakat Jember

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

dalam memberikan pendidikan agama maupun umum. Madrasah Tsanawiyah yang satu-satunya mendapat nama "Unggulan" di jember ini adalah MTs "Unggulan" Nuris. Juga prestasi yang lain yaitu dalam setiap event lomba tingkat kabupaten dan propinsi MTs "Unggulan" Nuris banyak mendapatkan penghargaan.[2]

4. Visi dan Misi

a. Visi:

Terbentuknya siswa yang unggul prestasi berdasarkan iman dan taqwa

Indikator Visi :

1. Unggul dalam pembinaan keagamaan Islam berciri khas pesantren (aswaja)
2. Unggul dalam peningkatan prestasi UNAS
3. Unggul dalam prestasi Bahasa Inggris dan Bahasa Arab

b. Misi:

1. Menumbuhkembangkan sikap dan amaliah keagamaan Islam ala Ahlus sunnah wal Jama'ah
2. Melaksanakan Pembelajaran dan bimbingan secara efektif, sehingga setiap siswa dapat berkembang secara optimal, sesuai dengan potensi yang dimiliki
3. Menumbuhkan semangat keunggulan secara intensif kepada seluruh warga madrasah, baik dalam prestasi akademik maupun non akademik

[2] Diolah dari data interview dengang Pengasuh PP Nurul Islam Antirogo,

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

5. Struktur organisasi Mts Unggulan Nurul Islam Jember

Untuk memperlancar tugas dari pendidikan di MTs "Unggulan" Nuris diatur oleh tugas lembaga yang berwenang dan ketentuan kinerja sekolah sebagaimana layaknya instansi. Untuk mengetahui persoalan-persoalan yanag berkaitan dengan kegiatan belajar mengajar. Maka dapat dilihat struktur Organisai MTs "Unggulan" Nuris.

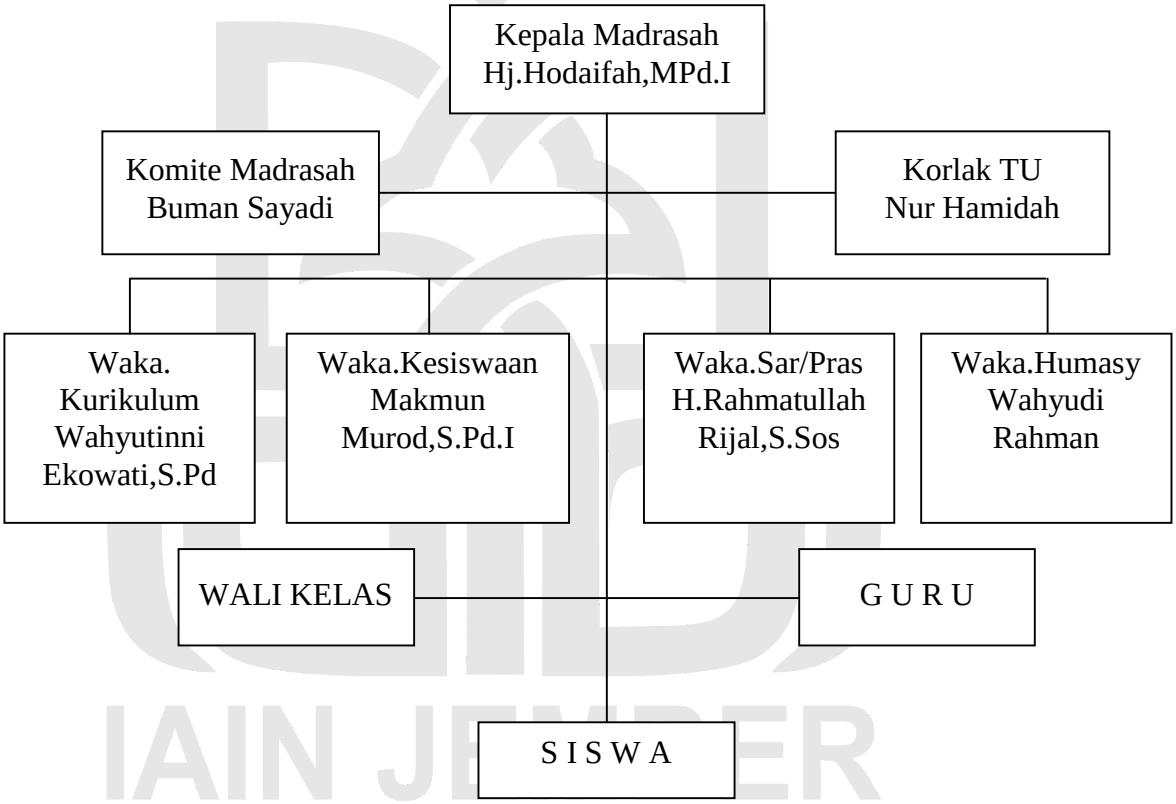

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

6. Kondisi Obyektif Mts Unggulan Nurul Islam Jember

a. Guru

NO	NAMA GURU	MATA PELAJARAN	KELAS						JML	STATUS
			VII A	VII B	VII C	VIII A	VIII B	IX		
1	KH. Muhyiddin Abdusshomad	Aswaja						3	3	GTY
2	Hj. Hodaifah, M.Pd.I	Aswaja	4	4	4				12	GTY
3	Wahyutinni Ekowati, S.Pd	Bahasa Indonesia		4	4	4	4	6	22	GTY
4	H. Rahmatulloh Rijal, S.Sos	Bahasa Arab	2						8	GTY
		Nahwu		2	2					
5	Hasanatul Kholidiyah	Nahwu				2	2		9	GTY
		BMK					5			
6	Imam Sainusi, S.Pd	IPS	4	4	4	4	4	2	32	GTY
7	Nur Mahmudah, S.Pd	IPA Terpadu					4		4	GTT
8	Vanny Fatmawati, S.Pd	Bahasa Inggris						6	6	GTT
9	Ust.Widodo, S.Pd.I	Qurdist	2	2	2	2	2	2	30	GTT
		Bahasa Arab		4	4	4	4	2		
10	Lutviah Evi D, S.Pd	IPA Terpadu				4		6	10	GTT
11	Fika Kusuma Budi, S.Pd	Matematika	4	4	4	4	4		20	GTT
12	M. Iqbal Khofi	Penjaskes	2	2	2	2	2	2	12	GTT
13	Mila Karmila,S.Pd	Bahasa Indonesia	4						4	GTT
14	Wahyudi	BMK	5					4	13	GTT
		Nahwu						4		
15	Didit Sulistiyono	Matematika						6	6	GTT

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

16	Ust. Muh. Khozin	Nahwu	4						6	GTT
		Sharf	2							
17	Ust. Abdul Wahhab	Aswaja				4	4		8	GTT
18	Makmun Murod, SPd.I	Aswaja	4	4	4				24	GTT
		Fiqih	2	2	2	2	2	2		
19	Mahful Septiawan, S.Pd	IPA terpadu	4	4	4				12	GTT
20	Zaini Abdillah	BMK				5			5	GTT
21	Kusno Girandani, S.Pd	Bahasa Inggris	4	4	4	4	4		20	GTT
22	Abdullah Dardum, S.Th.I	Sharf		2	2	2	2		18	GTT
		BMK		5	5					
	Jumlah		**45**	**45**	**45**	**45**	**45**	**45**		

b. Sarana Pra-sarana

No	Jenis Bangunan	Jumlah Ruang	Jumlah Ruang Kondisi baik	Jumlah Ruang Kondisi rusak	Kategori Kerusakan		
					Rusak Ringan	Rusak Sedang	Rusak Berat
1	Ruang Kelas	6					6
2	Perpustakaan	1					1
3	R. Lab IPA	1					1
4	R. Lab. Biologi						
5	R. Lab. Fisika						
6	R. Lab. Kimia						
7	R. Lab. Komputer	1					1
8	R. Lab. Bahasa	1					1
9	R. Pimpinan	1					1
10	R. Guru	1					1

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

11	R. Tata Usaha	1					1
12	R. Konseling	1					1
13	Tempat Beribadah	1	1				
14	R. UKS	1					1
15	Jamban	3					3
16	Gudang	1	1				
17	R. Sirkulasi						
18	Tempat Olahraga	3					3
19	R.Organisasi Kesiswaan	1					1
20	R. Lainnya						

B. Paparan Data

Berikut ini pemaparan perolehan data hasil wawancara dan ulasannya terkait fokus penelitian yang telah diketengahkan di dalam latar belakangan masalah pada Bab I, di samping beberapa ulasan penjelasan deskriptif peneliti sebagai hasil pengamatan di lokasi penelitian:

1. Pembinaan akhlak siswa-siswi Madrasah Tsanawiyah berbasis pesantren di MTs Unggulan Nurul Islam Jember

Membicarakan pembinaan akhlak peserta didik Madrasah Tsanawiyah berbasis pesantern tidak dapat dilepaskan dari keterkaitan dengan yayasan tempat madrasah tersebut beranaung yang, dalam hal ini, ialah Pondok Pesantren Nurul Islam. Bukan tanpa alasan MTs Unggulan ini didirikan, sebagai mana dikatakan oleh Pengasuh, KH. Muhyiddin:

> Di zaman ini keilmuan seseorang kurang dianggap oleh khalayak tanpa adanya ijazah. Ini kenapa pesantren kemudian mendirikan

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

> lembaga formal, dan yang jelas MTs Unggulan Nuris didirikan untuk memberi fasilitas formal kepada orang tua untuk menyekolahkan anaknya untuk dididik menjadi orang berakhlak dan berprestasi… Saya pikir, zaman membutuhkan generasi muda yang betul-betul kompeten soal agama. Maka, diperlukan MTs yang tidak sembarang MTs. Ya, MTs Unggulan, yang inten membidangi ilmu-ilmu keagamaan Islam…[3]

Pembinaan akhlak peserta didik pun merupakan visi dan misi pesantren secara umum, termasuk di bawahnya ialah MTs Unggulan Nurul Islam ini, sesuai dengan yang telah ditegaskan oleh pengasuh:

> Yang jelas visi pesantren adalah meneruskan perjuangan Rasulullah, membina *Al-Akhlâq al-Karîmah*, guna memperkuat Islam dengan berfaham *Ahl al-Sunnah wa al-Jamâ'ah*. Termasuk di dalamnya ialah pendirian MTs Unggulan Nurul Islam ini. Sebagai pengasuh, saya sangat peduli itu, demi tercapainya visi dan misi pesantren.[4]

Penegasan itu lantas dikuatkan oleh penjelasan yang disampaikan oleh Kepala MTs Unggulan Nurul Islam Jember, Ibu Hj. Hodaifah, berikut ini:

> Seperti telah diputuskan dalam rapat, Visi MTs Unggulan Nuris ialah terbentuknya siswa yang unggul prestasi berdasarkan iman *dan* takwa. Dilihat dari tiga indikator: pertama, unggul dalam pembinaan keagamaan Islam berciri khas pesantren (Aswaja); kedua, unggul dalam peningkatan prestasi UNAS; dan ketiga, unggul dalam prestasi bahasa Arab dan Inggris. Untuk mencapat visi ini, diperlukan misi. Maka misi MTs ini ialah: pertama, menumbuhkembangkan sikap dan amaliah keagaam Islam ala Ahlussunnah wal Jama'ah; kedua, melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif sehingga setiap siswa dapat berkembang secara optimal sesuai potensinya; dan ketiga, menumbuhkan semangat secara intensif kepada seluruh warga madrasah baik dalam akademik maupun nonakademik….
>
> Benar adanya MTs ini sebagai salah satu usaha untuk mewujudkan visi/tujuan pesantren yakni untuk menciptakan kader-kader Islam yang berakhlak dan berkualitas baik secara akademik maupun nonakademik.[5]

---

[3] KH. Muhyiddin, *Wawancara*, Jember, 20 Desember 2015.
[4] Ibid
[5] Hj. Hodaifah, *Wawancara*, Jember, 22 Desember 2015.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

Namun demikian, pembinaan akhlak sebenarnyalah bukan semata-mata tugas lembaga pendidikan semata, formal atau nonformal, malainkan tugas semua pihak. Tidak bisa dinilai sepihak bahwa pembinaan ini harus dilakukan lembaga tertentu sementara yang lain tidak. Hal inilah yang ditekankan oleh Pengasuh:

> *Al-Akhlaâq al-Karîmah* adalah tugas semua pihak, keluarga, masyarakat, dll. Tapi yang paling mengerti adalah pesantren karena *Al-Akhlaâq al-Karîmah* itu adalah akhlak yang sesuai dengan syariat Islam dan sunnah Rasul. Penyelenggaraan akhlak harus terus diperjuangkan, karena kebelakang Budaya Barat yang akan merasuki dan bisa merusak generasi kita sudah mengancam dan mulai menggerogoti gaya hidup generasi kita.[6]

Ini pula yang ditegaskan oleh kepala madrasah, selaku pelaksana cita-cita pengasuh, sebagaimana berikut:

> Menurut apa yang saya tangkap dari beliau budi pekerti mulia adalah dimana siswa dapat menempatkan sesuatu pada tempatnya. Dan ini pembiasaan akhlak baik itu bukan hanya tugas sekolah, madrasah, atau lembaga lain, pesantren, misalnya. Tapi, merupakan tugas semua pihak, juga masyarakat… hanya saja memang, yang lebih dengan dekat ilmu agama, tata krama, adalah pesantren, lingkungan pesantren… meski sebenarnya pembinaan akhlak tidak mengenal batasan.[7]

Kesadaaran ini menjadi bukti betapa pembinaak akhlak ini cukup urgen. Cara-cara yang efektif pun perlu terus dicari dan diterapkan. Pengasramaan, *bourding-house*, atau pesantren merupakan salah satu cara yang dianggap paling efektif dan efisien untuk pembinaan tata laku peserta didik di usia MTs/SMP; hanya saja di antara lembaga-lembaga tersebut, pesantrenlah yang paling sesuai dengan iklim budaya dan tradisi di Indonesia.

---

[6] KH. Muhyiddin, *Wawancara*.
[7] Hj. Hodaifah, *Wawancara*.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

2. Nilai-nilai akhlak yang ditanamkan kepada siswa di Mts Unggulan Nurul Islam Jember

Nilai-nilai akhlak sangat banyak. Kejujuran, keberanian, keperwiraan, mawas diri, kesopanan, dan semacammnya. Namun yang secara praktis dipraktekkan dan berhubungan erat dengan interaksi sosial, dari sudut pandang ruang *lingkupnya*, bisa berupa akhlak berteman, kepada orang tua, dan guru. Inilah antara lain yang diungkapkan oleh Pengasuh sebagai berikut:

> [Nilai-nilai tersebut meliputi] tata krama bergaul dengan teman, ustadz, guru, kyai, dan orang tua. Ini penting diperkenalkan kepada generasi muda. Bahwa berteman itu ada tata kramanya. Pun ketika berhadapan dengan guru, kiai; lebih-lebih kepada orang tua, orang tua kandung utamanya. Banyak orang pinter, tapi sedikit dari mereka yang berprilaku *al-Akhlâq al-Karîmah*.[8]

Tentu saja, kejujuran masuk dalam tata krama berteman, kepada ustadz, guru, maupun kiai. Sebab, tanpa kejujuran, pertemanan akan rapuh. Segala yang baik yang bisa dibangun di atas kebohongan. Meski, semua itu bisa cair, tidak kaku, dalam arti, setiap daerah, berbeda adat, ukuran sopan itu berbeda. Namun yang inti tetap, yakni bahwa kepada orang tua. Isyarat kondisional ini dapat ditemukan dalam ungkapan Pengasuh berikut:

> Tentu itu musti sesuai dengan kondisi kita, baik secara sosial, politik, maupun ekonomi. Karena itu, nilai-nilai akhlak yang diusahakan dan terus diusahakan ditanamkan kepada siswa-siswa ialah nilai-nilai akhlak bersosial, berkeluarga, dan bernegara.

Sejalah dengan itu, kepala madrasah pun menyapaikan bawah di antara akhlak yang ditanamkan kepada peserta didik ialah akhlak

[8] KH. Muhyiddin, *Wawancara*.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

berteman, menjadi santri/siswa, kepada orang tua, keluarga, yang lebih muda kepada teman, bernegara, hubungan antar agama pun masuk kategori yang disampaikan.[9]

Demikianlah paparan terkait nilai-nilai akhlak yang ditanamkan dalam bentuk praktik, dan memang dibiasakan setiap hari di lingkungan Pondok Pesantren Nurul Islam Jember.

3. Strategi penanaman akhlak bagi siswa-siswi di Mts Unggulan Nurul Islam Jember

Setelah pembinaan akhlak menemukan urgensinya pada poin pertama, lalu diturukan menjadi nila-nilai dasar praktis, saat ini pembahasan beralih menuju strategi penanaman akhlak mulia bagi pesertan didik MTs Unggulan Nuris. Berdasarkan pengamatan, banyak strategi yang diterapkan. Yang paling pokok adalah suri tauladan. Gagasan ini sesuai dengan pendapat Pengasuh berikut:

> Banyak, sebenarnya. Tapi yang paling pokok ialah disisipkan dalam setiap meteri pelajaran, oleh guru, secara mandiri. Apapun materi pelajaran yang diampunya. Semua harus mengedepakan akhlak. Tapi yang paling saya tekankan, sebenarnyalah, pemberian contoh/suri tauladan. Ini paling pokok.[10]

Suri tauladan. Inilah, dalam pandangan Pengasuh di atast, kunci keberhasilan pembinaan akhlak. Peserta didik tidak buta, pun tidak tulis, bahwa hal baik apapu yang disampaikan oleh guru masih jauh lebih baik segala kebaikan yang telah ditauladankan oleh guru. Meski ucapan baik, isinya juga baik, tapi prilaku buruk, akan memberi dampak turunnya

[9] Hj. Hodaifah, *Wawancara*.
[10] KH. Muhyiddin, *Wawancara*.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

tingkat kepercayaan peserta didik kepada gurunya, seperti laiknya diberitakan di media masa: seorang guru yang begitu konyol menggagahi muridnya yang diberi ancaman macam-macam jika tidak menuruti keinginannya.

Ini kiranya maksud Pengasuh mengatakan bahwa yang paling pokok dari yang pokok adalah memberi tauladan yang baik. Memberi contoh tauladan akan jauh lebih baik dari pada sekedar memberi saran dan perintah.

4. Hasil dari pembinaan akhlak terhadap siswa-siswi di MTs Unggulan Nurul Islam Jember

Ilmu diterapkan, nilai-nilai digali didalami, strategi dioperasikan, maka hasil sepenuhnya milik Allah semata. Namun untuk kepentingan introspeksi, *muhâsabat al-Nafs*, supaya kedepan, pendidikan dan pembinaan akhlak semaikn membaik. Dapatlah hasil itu ditemukan dan dijadikan bahan: jika baik, maka perlu ditingkatkan; bila buruk, maka haru diperbaiki. Terkait hal inilah, Pengasuh menyampaikan:

> *Alhamdulillah*, cukup mengesankan. Dibuktikan dengan penyampaian wali santri yang merasa bangga dengan perubahan sikap anaknya terhadap kedua orang tuanya. Dan tidak hanya sekali dua kali saya mendengar sendiri dari orang tua. Memang ada beberapa wali santri yang mengeluhkan prilaku anaknya yang belum berubah. Namun, pengaduan itu justru menjadi introspeksi, dan secara pribadi saya jadi tahu siswa-siswi mana saja yang perlu ditangani secara khusus.[11]

Orang tua santri, peseta didik, merasakan betul perbedaan sikap anaknya, yang sebelum tidak berbahasa *kromo* kepada orang tua, namun

[11] Ibid.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

sekaran berubah selalu berbahasa sopan kepada kedua orang tuanya. Mungkin ini hal sepele, tetapi merupakan perubahan sikap yang sangat mendasar. Di pondok pesantren ini, memang selalu dibiasakan menghormati siapa saja yang lebih tua.

Pengakuan di atas merupakan indikator bahwa pembinaan akhlak peserta didik MTs Nurul Islam telah menemukan contoh hasil pembinaan. Memang tidak membuktikan apapun, tetapi setidaknya menjadi barometer bahwa madrasah telah melangkah selangkah lebih maju dalam membina tata laku peserta didik MTs tersebut. Pun menjadi indikator betapa tercipta hubungan antara pihak madrasah, pengasuh, dan wali santri.

C. Pembahasan Temuan

Dari paparan data di atas, ditemukan beberapa hal terkait pembinaan akhlak terhadap siswa-siswi di MTs Unggulan Nurul Islam Jember, sebagai berikut:

1. Efektifitas pembinaan akhlak berbasis pesantren

Ada sebuah analogi bahwa melatih harimau di karantina akan lebih mudah dari pad melatihnya di hutan liar. Hal dikarenakan oleh kemudahan pengawasan dan dekatnya jangkauan. Sebagaimana ditunjukan oleh pernyataan kepala madrasah:

> Pembelajaran kelas dan pemberian contoh/suri tauladan, berbasis pesantren, oleh semua guru dan karyawan, *alhamdulillah* selama ini berjalan lancar walaupun belum 100% berhasil. Sebagai kepala madrasah, saya merasa pendidikan dengan model pengasramaan, model pesantren, jauh lebih efektif dalam menanamkan nilai-nilai akhlak. Apalagi jika hal itu didudukung oleh suri tauladan dari para

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

> ustad, ustadah, guru, dan kiai sendiri. Ini semua saling memberi sinergi menjadi satu kesatuan…[12]

Ini salah satu temuan Peneliti di lokati penelitian. Sejak dahulu, model *bourding-house*, sudah ada. Hanya yang berasal, berbaur, dan menciptakan budaya baru, adalah pesantren. Efektifitas dan efisiensinya, dalam membentuk karakter, sudah tak diragukan lagi. Para peserta didik, ustad, guru, dan kiai, bisa saling terhubung, saling pengaruh mempengaruhi; peserta didik dapat melihat secara langsung bagaimana seorang kiai berinteraksi dengan warga sekitar dan semacamnya.

2. Nilai-nilai akhlak mendasar

Nilai-nilai akhlak yang ditanamkan di MTs Unggulan Nurul Islam meruupakan nilai-nilai akhlak yang mendasar. Nilai kejujuran, nilai keberanian, dan nilai kesopanan. Ketiga nilai ini masih abstrak, belum diturunkan menjadi tindakan-tindakan nyata. Ketika ketiga nilai ini masuk dalam praktik dalam berteman, bersikap kepada orang tua, guru, dan kiai, maka terlihatlah perilaku itu, seperti telah disampaikan oleh Pengasuh:

> …. cara bergaul dengan teman, ustadz, guru, kyai, dan orang tua. Ini penting diperkenalkan kepada generasi muda. Bahwa berteman itu ada tata kramanya. Pun ketika berhadapan dengan guru, kiai; lebih-lebih kepada orang tua, orang tua kandung utamanya. Banyak orang pinter, tapi sedikit dari mereka yang berprilaku *al-Akhlâq al-Karîmah*….[13]

Bukankah tidak sekalipun setiap peserta didik bisa terlepas dari masalah pertemanan dan persahabatan? Peserta didik harus tahu dalam di dalam berteman itu ada tata krama: musti jujur, musti berani menegur dan ditegur ketika dalam posisi salah, dan musti bersikap sopan dalam koridor

[12] Hj. Hodaifah, *Wawancara*.
[13] KH. Muhyiddin, *Wawancara*.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

persahabatan. Tidak berbeda dari bagaimana bersikap kepada orang tua, guru, dan kiai. Sebab, inilah yang bersinggungan dengan keseharian peserta didik; dan karena itu nilai-nilai itu dikategorikan nilai-nilai dasar yang harus dimiliki oleh setiap peserta didik MTs Unggulan Nurul Islam Jember.

3. Ketepatan strategi tauladan

Hal menarik lain adalah strategi. Setrategi yang dipraktekan di MTs ini ialah strategi tauladan. Sehingga, tugas pembinaan akhlak bukan hanya tugas guru mata pelajaran Akidah Akhlaq, melainkan tugas semua guru, masyarakat sekitar.

Letak ketepatan strategi ini ialah pada kesesuaiannya dengan watak dasar manusia yang merupakan makhluk peniru, lewat penglihatan, pendengaran, penciuman, dan indra-indra lainnya. Boleh saja guruu menerangkan pelajaran ini dan itu, tentan kebaikan ini dan itu, tetapi jika tingkah lakunya tidak sesuai dengan yang diucapkan, itu tidak akan berpengaruh kepada peserta didik kecuali keburukan-keburukan gurunya.

Karena itulah, pengasuh menyatakan dengan tegas:

> Apapun materi pelajaran yang diampunya. Semua harus mengedepakan akhlak. Tapi yang paling saya tekankan, sebenarnyalah, pemberian contoh/suri tauladan. Ini paling pokok.[14]

Jelaslah sekali betapa Pengasuh menekankan pemberian suri tauladan terhadap peserda didik oleh para guru, karena peserta didik meniru perilaku gurunya, disengaja atau tidak, sadar atau tidak disadari.

4. Urgensi proses sebelum mendapat hasil dari pembinaan akhlak

[14] KH. Muhyiddin, *Wawancara*.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

Penting proses ini ditemukan pada sejumlah pernyataan santri: pertanyaan santri kelas IX, VIII, dan VII, berbeda satu sama lain, sesuai dengan seberapa lama ia mondok. Masing-masing diberi pertanyaan-pertanyaan ini: *Sudah berapa lama mondok? Mengapa memilih MTs Unggulan Nurul Islam? Menurut kamu, setahu kamu, seperti apa yang kamu alami, mengenai apa yang kata orang adalah al-Akhlâq al-Karîmah, budi perkerti mulia? Materi akidah dan akhlaq diajarkan berapa jam pelajaran dalam seminggu? Nilai-nilai akhlak apa saja yang telah kamu kenal? Nilai-nilai akhlak apa saja yang telah kamu mengerti? Nilai-nilai akhlak apa saja yang telah kamu lakukan? Nilai-nilai akhlak apa saja yang telah kamu biasakan dalam kehidupan sehari hari? Nilai kejujuran adalah bagian dari budi perkerti mulia. Bagaimana pendapat kamu, berdasarkan pengalamanmu, tentang Ujian Nasional? Strategi apa saja yang telah kamu alami dan berhubungan dengan pembinaan akhlak di sekolah ini? Bagaimana strategi tersebut, menurut pengalaman kamu, dijalankan di sekolah MTs ini? Bagaimana hasil apa yang kamu rasakan dan alami paling berpengaruh kepadamu dari pembinaan akhlak yang diterapkan di madrasah ini?*

Dan masing-masing memberikan jawaban yang nyaris seragam namun beragam. Dimulai dengan jawabawan salah seoran perwakilan santri di kelas VII MTs:

> Saya mondok dan sekolah di sini baru 6 bulan. Alasan saya, karena saya rasa MTs Unggulan Nuris adalah MTs yang cocok dengan saya. Pertama, karena berada di bawah naungan pondok pesantren yang tentunya sangat mengedepankan akhlak. Kedua, kata orang tua saya,

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

> diasuh oleh seorang kiai yang alim. Kiranya tak mendapat banyak ilmu, setidaknya masih mendapat doa pak kiai. Setahu saya, al-Akhlâq al-Karîmah itu ya budi pekerti mulia atau akhlak mulia. Pokoknya, tidak menyakiti orang lain, terus berbuat baik kepada orang lain. Yang paling utama, ya keapda orang tua…. Di sini, pelajaran akhlak, seingat saya, diajarkan 4 jam pelajaran. Antara lain pengenalan akan akhlak yang baik dan akhlak yang jelek, lalu bagaimana tata krama berteman, kepada orang tua, dan seterusnya…. Soal tidak jujur di Ujian Nasioal, ya ada yang tidak jujur, tapi yang jujur juga masih ada kok…. Kalau di sini, itu pembelajarannya langsung, terus prakter itu saja, terus dibiasakan, baik di pesantren maupun di sekolah, hingga ketika pulang. Itu saja. Cara-cara guru pun saya rasa mudah dipaham… dan yang paling saya rasakan adalah bagaimana bersikap kepada orang tua, guru, dan teman.[15]

Dan berikut ini jawaban salah satu santri di kelas VIII MTs, dan akan terasa lebih dewasa dan lebih sopan:

> Saya sudah di pondok ini selama 1 tahun 6 bulan. Saya mondok, karena saya lihat visi dan misinya; tapi terutama karena lulusannya…. Setahu saya, al-Akhlâq al-Karîmah adalah akhlaknya Rasulullah. Alhamdulillah, berkat pelajaran dan tauladan yang diberikan oleh guru/ustadz dan ustadzah saya bisa mengenal apa itu nilai akhlak dalam bergaul, berkeluarga. Ya, akhlak bergaul antar teman, kepada yang lebih tua, dan kepada guru. Di sekolah, saya membiasakan al-Akhlâq al-Karîmah dalam bergaul kepada siapa saja… Menurut saya, Ujian Nasional disitu masih terlihat peserta yang tidak jujur seperti nyontek… ada sih yang jujur.. saya pikir itu tergantung pada diri sendiri, tidak ada hubungannya dangan sekolah A, B, atau C. Saya sangat bangga sekali sekolah disini karena di MTs Unggulan Nuris pembelajaran akhlak tidak hanya dipelajari di kelas tapi juga dipraktikkan oleh setiap guru sehingga kita bisa meniru. Di sini saya sangat cocok, soalnya kalau materi akhlak hanya diajarkan tanpa suri tauladan maka akan mentok di hadapan siswa. Alhamdulillah, setelah satu tahun setengah saya ada di lembaga ini, kata orang tua saya, sikap saya dalam bertingkah dan bertutur kata jauh kebih bagus… ketimbang sebelum saya sekolah di sini.[16]

Lalu berikut ini ialah jawaban salah seorang santri di kelas IX. Pun akan terasa lebih dewasa, lebih sopan, dan lebih bernalar:

---

[15] Uswatun Hasanah, *Wawancara*, Jember, 26 Desember 2015.
[16] Elvi Maziyyah, *Wawancara*, 25 Desember 2015.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

> Alhamdulillah baru 2 tahun 6 bulan berada di pondok. Pertama karena berada dibawah naungan pesantren; dan kedua, dipimpin oleh kyai yang alim sebagai pengasuh. Setahu saya, al-Akhlâq al-Karîmah adalah akhlak yang sesuai dengan tuntutan Rasulullah yang pastinya akhlak yang menyejukkan jiwa….. yang baik yang sesuai dengan tuntutan Rasul, dan yang jelek yang bertentangan dengan syariat, yang baik seperti berkata-kata baik… contohnya ya seperti nilai-nilai akhlak antar teman, kepada yang lebih tua dan muda, kepada orang tua, keluarga, guru, dan bernegara… termasuk akhlak berteman, belajar, bersosial, … di sini kita semua dibiasakan berakhlak yang baik kepada taman, guru, dan tamu. Contohnya saat bertemu guru mengucapkan salam, tidak lari-lari di depannya… Berdasarkan pengalaman saya ketika SD, Ujian Nasional ada teman yang jujur dan ada yang tidak… yang paling berkesan pada saya ada contoh akhlak yang dicontohkan oleh guru dan senior-senior saya… Saya acungkan jempol dan kagum kepada lembaga ini karena cara kasi tauladan itu pas. Jelas sebagai siswa kita butuh materi tentang akhlak tapi tak kalah pentingnya adalah suri tauladan. yang paling berpengaruh kepada saya adalah cara bertutur kata, bersikap kepada orang lain, dan kedua orang tua saya. Itu yang sangat saya rasakan.[17]

Perbedaan masing-masing jawaban ini, mengarah kepada kedewasan, ini semua membutuhkan proses. Pembinaan akhlak berbasis pesantren bukan sulapan, sekali masuk langsu berubah. Tidak. Melainkan butuh proses, butuh waktu. Di sinilah perlu ketelatenan dan keteladanan, dan di beberapa titik, MTs Unggulan Nurul Islam Jember, telah mengisi titik-titik yang kosong itu.

[17] Laila Khoirotin, *Wawancara*, Jember, 24 Desember 2015.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id